



PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2018



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2018**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018 dapat terselesaikan.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018 ini merupakan suatu dokumen perjanjian kinerja yang akan diwujudkan sesuai sasaran strategis pembangunan kesehatan dengan dukungan sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2018.

Kami menyadari dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu kami mohon saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 30 Januari 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,

dr. I Gede Putra Suteja
Pembina Utama Muda
NIP. 19600407 198710 1 001

Daftar Isi

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Perjanjian Kinerja	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3. Tujuan Perjanjian Kinerja	7
BAB II Perjanjian Kinerja	9
2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis	9
2.2. Indikator Kinerja Utama dan Program	11
2.3. Pelaksana Kegiatan dan Anggaran	13
BAB III Penutup	22
Lampiran – Lampiran :	
Lampiran Dokumen Perjanjian Kinerja	



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS KESEHATAN

(UNIT XII LANTAI 2)

PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA

Jalan Raya Sempidi Mengwi-Badung (80351)

Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419

Website <http://dikes.badungkab.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. I Gede Putra Suteja

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : I Nyoman Giri Prasta

Jabatan : Bupati Badung

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,
BUPATI BADUNG



I NYOMAN GIRI PRASTA

Mangupura, 30 Januari 2018

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG

dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19600407 198710 1 001

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

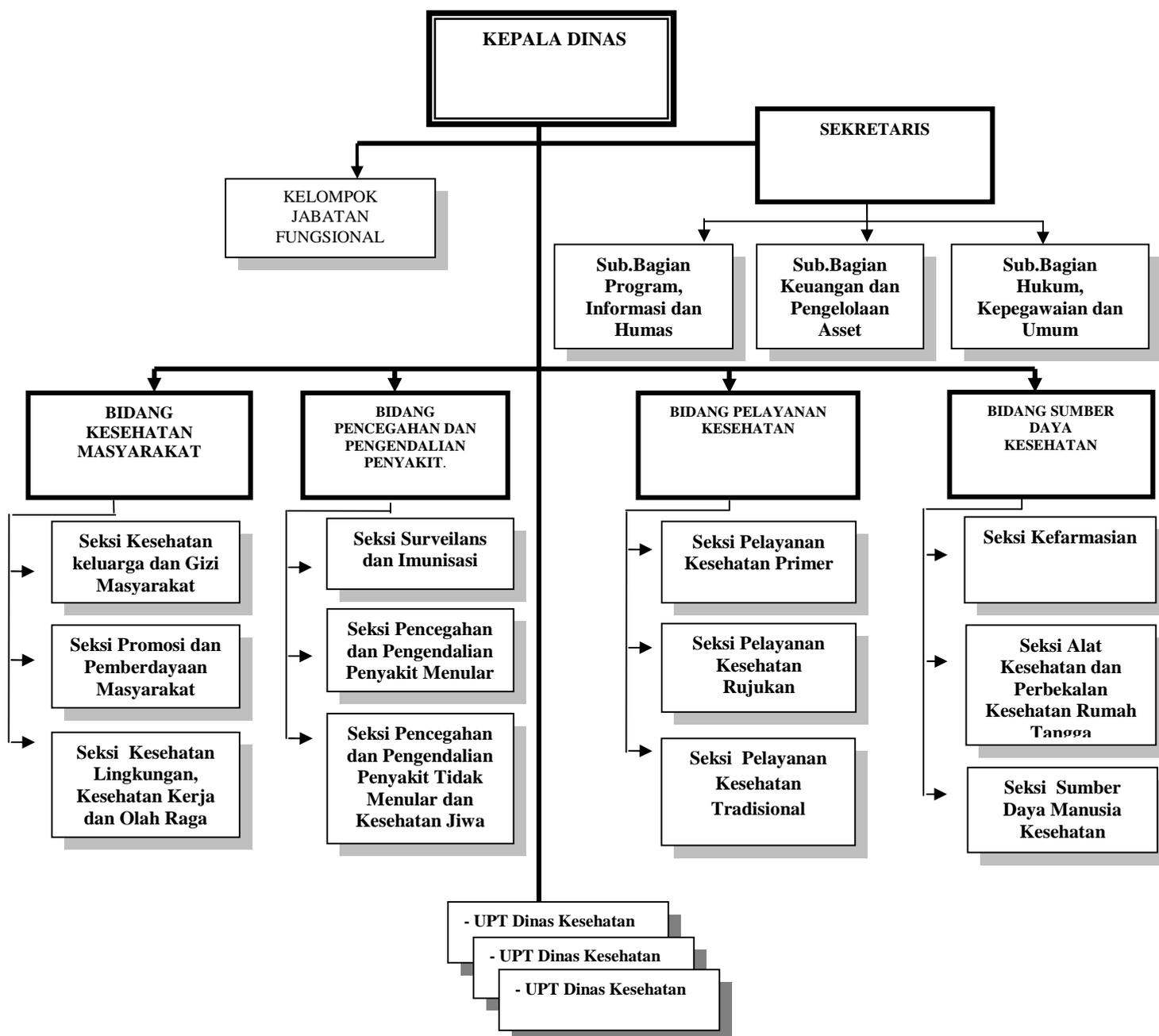
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pada Bab II Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, menyebutkan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan Tipe A. Pada Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah menyebutkan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset;
 - c) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
 - a) Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 - c) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:
 - a) Seksi Kefarmasian;

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

- b) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- a) Puskesmas;
 - b) Instalasi Farmasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung



1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti berikut :

a. Kepala Dinas Kesehatan

Tugas :

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas perbantuan dibidang kesehatan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan sesuai rencana strategis dinas;
3. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan dinas;
4. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi kesekretariatan;
5. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang kesehatan masyarakat;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang sumber daya kesehatan;
9. Pembinaan jabatan fungsional;
10. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan;

11. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris Dinas Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
4. Pengelolaan asset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah;

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerjadan olah raga;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

d. **Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit**

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit

menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

e. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

f. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

1.3. Tujuan Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan dari Perjanjian kinerja adalah :

- a) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
- b) Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi.
- c) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur

- d) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
- e) Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

BAB II

Perjanjian Kinerja

2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis

Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

“ **MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT** ”

Adapun indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu :

1. Menurunnya angka kematian ibu (AKI) dari 96.83 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 85 per 100.000 Kelahiran Hidup.
2. Menurunnya angka kematian balita (AKABA) dari 3.87 per 1000 Kelahiran Hidup menjadi 2.99 per 1000 Kelahiran Hidup.
3. Menurunnya persentase Prevalensi kekurangan gizi (under weight) pada anak balita dari 4.8% menjadi 4.0%.
4. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) dari 0.25% menjadi 0.22%

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai

tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah :

- 1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 2) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- 3) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- 4) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 5) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- 6) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 7) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- 8) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Program

Dalam rangka peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Dinas Kesehatan. Tujuan Indikator Kinerja Utama adalah :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maka Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan seperti tabel berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan	100%
		2 Indeks keluarga sehat	0,6
		3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya	92,30%
		4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan	8.877 Penduduk
		5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	40%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)	90.83
		2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup)	3.37
		3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,60%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	83%
		2 Persentase siswa sehat	92%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat	92%
		2 Persentase TTU Sehat	95%

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 8 Jam 100% 100% 250
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKJIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% BB 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	100% 4 Hari 70%

2.3. Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran

Untuk mewujudkan sasaran strategis maka Dinas Kesehatan Kabupaten Badung menetapkan program dan kegiatan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 tahun 2006, tentang Pedoman

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Pengelolaan Keuangan Daerah. Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan kesehatan tahun 2018 sebesar Rp. **252.018.727.044,-**. Implementasi dari masing-masing sasaran strategis dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan dan alokasi anggaran untuk masing-masing sasaran strategis seperti berikut:

- a. **Sasaran 1** Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 1 sebanyak 17 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **148.385.875.169,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.2

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 1
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase Kepesertaan SJSN Kesehatan	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	101.993.259.780
	a Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)	101.932.045.080
	b Pengadaan Peralatan Layanan P3K	61.214.700
	PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS	6.282.707.235
Indeks Keluarga Sehat	Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	6.282.707.235
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	16.505.775.000
	a Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	306.761.360
	b Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan	15.717.823.840
c Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat	49.850.600	

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan Kategori madya	d Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba	415.513.500
	e Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan mulut	15.825.700
	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	541.212.370
	Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas	541.212.370
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	381.764.700
Rasio Penduduk terhadap sarana pelayanan kesehatan	a Pendampingan Puskesmas Badan Pelayanan Umum	280.366.800
	b Lomba Klinik Swasta Berprestasi	30.278.900
	c Lomba Puskesmas Berprestasi	71.119.000
	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	22.136.682.984
	a Pengadaan Ambulance / Puskesmas Keliling	2.930.000.000
Persentase Puskesmas menyelenggarakan kesehatan tradisional	b Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas	19.206.682.984
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	425.219.500
	a Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional	214.224.300
	b Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional	210.995.200
	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	119.253.600
c Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT	119.253.600	

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Sasaran 2 Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 2 sebanyak 10 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.

10.949.089.620,- Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.3

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 2
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Angka Kematian Ibu (1.000 Kelahiran Hidup)	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	3.348.122.120
	a Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)	431.190.430
	b Pengawasan institusi pemberi layanan kesehatan dan ibu hamil dalam upaya penurunan AKI	343.140.340
	c Pembinaan dan pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB	78.177.100
	d Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal	387.015.150
	e Jaminan Persalinan (Jampersal)	2.108.599.100
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	7.288.744.900
	a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	608.609.900
	b Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	6.210.267.800
	c Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal	469.867.200
Angka kematian balita (1.000 Kelahiran Hidup)	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	60.111.100

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia	Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	60.111.100
	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	252.111.500
	Pelayanan Kesehatan Lansia	252.111.500

b. **Sasaran 3** Meningkatnya Status Gizi Masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 3 sebanyak 1 (satu) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **798.233.740,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.4

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 3
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	798.233.740
	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kurang Vit A dan kurang zat gizi mikro lainnya	798.233.740

c. **Sasaran 4** Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 4 sebanyak 9 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **5.251.834.600,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.5
Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 4
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	5.110.221.500
	a Pembinaan Kader PHBS Desa	49.888.900
	b Peningkatan Pelayanan Posyandu	3.912.838.800
	c Penyelenggaraan Posyandu Paripurna	906.392.300
	d Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usada	69.258.900
	e Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung	135.834.200
	f Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat	36.008.400
Persentase siswa sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	141.613.100
	a Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi	60.674.200
	b Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah	37.494.600
	c Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional	43.444.300

d. **Sasaran 5** Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 5 sebanyak 5 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **762.371.760,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.6
Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 5
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase Rumah Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	119.710.160 119.710.160
Persentase Tempat Tempat Umum Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT a Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum, Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Minum dan Penyehatan b Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas dan Pustu c Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)	576.858.900 277.579.200 208.335.200 90.944.500
	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT	65.802.700 65.802.700

Sasaran 6 Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 6 sebanyak 15 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **54.345.258.380,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.7
Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 6
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pencegahan Penyakit Dengan Imunisasi b Pelatihan petugas Surveilens dan Imunisasi	12.913.836.480 12.882.217.280 31.619.200
Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi Wabah	77.325.400 77.325.400
Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna b Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) c Peningkatan Penanggulangan Kanker d Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat e Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat	4.836.781.340 381.204.000 559.244.900 3.658.931.920 200.686.320 36.714.200
Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) b Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis c Pencegahan HIV AIDS dan Pendampingan ODHA	8.779.795.120 2.066.189.000 3.027.453.460 3.645.577.460

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	d Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran	24.438.900
	e Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS	16.136.300
	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	27.737.520.040
	a Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)	27.517.381.340
	b Pelatihan Petugas Jumentik	220.138.700

Sasaran 7 Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 7 sebanyak 9 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **2.852.874.015,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.8

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 7
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	622.550.000
	a Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	616.080.000
	b Pemeriksaan Hasil pekerjaan oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	6.470.000

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	36.874.500
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	36.874.500
Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i>	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1.734.337.000
	Sistem Informasi Kesehatan dan Pengembangan Komunikasi Badung Sehat (KBS)	1.734.337.000
Nilai evaluasi LKjIP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	18.191.100
	b Penyusunan Profil Dinas Kesehatan	11.532.100
	a Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	6.659.000
	PROGRAM PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	11.509.300
	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja & RKA)	11.509.300
Persentase Kinerja Pegawai dengan nilai baik	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	396.089.115
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	396.089.115
	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	33.323.000
	Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung	33.323.000

Sasaran 8 Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 8 sebanyak 11 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

28.673.189.760,-. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.9
Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 8
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas	PROGRAM PENGADAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	4.083.917.300
	a Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.042.206.400
	b Optimalisasi Pengelolaan Obat	41.710.900
	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	50.691.000
	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian	50.691.000
	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	29.026.300
	Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung	29.026.300
	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	232.720.140
	a Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	221.700.140
	b Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan	11.020.000
Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	11.359.600
	Pembinaan dan Pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal	11.359.600
	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	6.879.700
	Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	6.879.700

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Persentase kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKEMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	19.092.471.800
	Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas	19.092.471.800
	PROGRAM PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN	758.492.220
	Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	758.492.220
	PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS	4.407.631.700
Penyediaan bahan-bahan penunjang medis	4.407.631.700	

BAB III

Penutup

Perjanjian kinerja salah satu unsur terpenting dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP). Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pimpinan kepada atasan langsungnya. Perjanjian kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Semoga dengan telah disusunnya Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2018 ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai unsur dalam laporan kinerja instansi pemerintah.

Lampiran :

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
TAHUN 2018**

PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN

: DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
: 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100% 0,6 92,30% 8.877 Penduduk 40%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	90.83 3.37 100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,60%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat	83% 92%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat	92% 95%
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 8 Jam 100% 100% 250
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% BB 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas	100%
		2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan	4 Hari

Program	Anggaran	Keterangan
A. Sasaran I	148.385.875.169	
1 Program Upaya Kesehatan Masyarakat Rp.	119.306.018.980	
2 Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis Rp.	6.282.707.235	
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	660.465.970	
Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu Dan Jaringannya	22.136.682.984	
B. Sasaran II	10.949.089.620	
Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan Dan Anak	3.348.122.120	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	7.288.744.900	
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	60.111.100	
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	252.111.500	
C. Sasaran III	798.233.740	
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	798.233.740	
D. Sasaran IV	5.251.834.600	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	5.251.834.600	
E. Sasaran V	762.371.760	
Program Pengembangan Lingkungan Sehat Rp.	696.569.060	
Program Pengawasan Obat Dan Makanan	65.802.700	
F. Sasaran VI	54.345.258.380	
Program Pencegahan Dan Penularan Penyakit Menular Rp.	49.508.477.040	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4.836.781.340	
G. Sasaran VII	2.852.874.015	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan Rp.	640.741.100	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	432.963.615	
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.734.337.000	
Program Perencanaan Perangkat Daerah	11.509.300	
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	33.323.000	
H. Sasaran VIII	28.673.189.760	
Program Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan Rp.	4.083.917.300	

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	239.599.840
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	11.359.600
Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu Dan Jaringannya	19.092.471.800
Program Pemeliharaan Alat Kesehatan	758.492.220
Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis	4.407.631.700
Total Anggaran Untuk Sasaran Strategis	252.018.727.044

MANGUPURA, 30 JANUARI 2018

BUPATI BADUNG,

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG,



I NYOMAN GIRI PRASTA

dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
19600407 198710 1 001

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan 148.385.875.169	Persentase Kepesertaan SJSN Kesehatan Indeks Keluarga Sehat Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan Kategori madya Rasio Penduduk terhadap sarana pelayanan kesehatan Persentase Puskesmas menyelenggarakan kesehatan tradisional	<p>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>a Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS) b Pengadaan Peralatan Layanan P3K</p> <p>PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p> <p>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>a Survei Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga b Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan c Screening Gangguan Kesehatan Mata Masyarakat d Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba e Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Gigi dan mulut</p> <p>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN Pendampingan Pasca Akreditasi Pelayanan di Puskesmas</p> <p>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>a Pendampingan Puskesmas Badan Pelayanan Umum b Lomba Klinik Swasta Berprestasi c Lomba Puskesmas Berprestasi</p> <p>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA</p> <p>a Pengadaan Ambulance / Puskesmas Keliling b Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas</p> <p>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>a Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional b Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional</p> <p>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN c Penerbitan Rekomendasi SPA dan Penerbitan STPT</p>	<p>101.993.259.780</p> <p>101.932.045.080 61.214.700</p> <p>6.282.707.235 6.282.707.235</p> <p>16.505.775.000</p> <p>306.761.360 15.717.823.840 49.850.600 415.513.500 15.825.700</p> <p>541.212.370 541.212.370</p> <p>381.764.700</p> <p>280.366.800 30.278.900 71.119.000</p> <p>22.136.682.984</p> <p>2.930.000.000 19.206.682.984</p> <p>425.219.500</p> <p>214.224.300 210.995.200</p> <p>119.253.600 119.253.600</p>
2	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat 10.949.089.620	Angka Kematian Ibu (1.000 Kelahiran Hidup) Angka kematian balita (1.000 Kelahiran Hidup) Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia	<p>PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</p> <p>a Pembinaan dan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) b Pengawasan institusi pemberi layanan kesehatan dan ibu hamil dalam upaya penurunan AKI c Pembinaan dan pemantauan dan Manajemen Pelayanan KB d Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal e Jaminan Persalinan (Jampersal)</p> <p>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan b Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas c Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal</p> <p>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA</p> <p>a Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)</p> <p>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</p> <p>a Pelayanan Kesehatan Lansia</p>	<p>3.348.122.120</p> <p>431.190.430 343.140.340 78.177.100 387.015.150 2.108.599.100</p> <p>7.288.744.900</p> <p>608.609.900 6.210.267.800 469.867.200</p> <p>60.111.100</p> <p>60.111.100</p> <p>252.111.500 252.111.500</p>
3	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat 798.233.740	Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	<p>PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</p> <p>Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kurang Vit A dan kurang zat gizi mikro lainnya</p>	<p>798.233.740</p> <p>798.233.740</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
4	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat 5.251.834.600	Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat Persentase siswa sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	5.110.221.500
			a Pembinaan Kader PHBS Desa b Peningkatan Pelayanan Posyandu c Penyelenggaraan Posyandu Paripurna d Pembinaan dan Jambore Satuan Karya Bakti Usada e Peringatan Hari Kesehatan Nasional di Kabupaten Badung f Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat	49.888.900 3.912.838.800 906.392.300 69.258.900 135.834.200 36.008.400
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Pembinaan dan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi	141.613.100 60.674.200
			b Penjarangan Kesehatan Anak Sekolah c Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional	37.494.600 43.444.300
5	Meningkatnya kualitas sanitasi dasar 762.371.760	Persentase Rumah Sehat Persentase Tempat Tempat Umum Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	119.710.160 119.710.160
			PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT a Pembinaan dan Pengawasan Tempat-Tempat Umum, Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Minum dan Penyehatan b Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas c Penyelenggaraan Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)	576.858.900 277.579.200 208.335.200 90.944.500
			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT	65.802.700 65.802.700
6	Terkendalinya penyakit menular dan Penyakit Tidak Menular 54.345.258.380	Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	12.913.836.480
			a Pencegahan Penyakit Dengan Imunisasi b Pelatihan petugas Surveilans dan Imunisasi	12.882.217.280 31.619.200
			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	77.325.400
			Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi Wabah	77.325.400
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	4.836.781.340
			a Pembinaan dan Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna b Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) c Peningkatan Penanggulangan Kanker d Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat e Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa Masyarakat	381.204.000 559.244.900 3.658.931.920 200.686.320 36.714.200
			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	8.779.795.120
			a Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) b Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis c Pencegahan HIV AIDS dan Pendampingan ODHA d Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran e Pelatihan Petugas Pencegahan dan Penanggulangan (P2P) HIV-AIDS dan IMS	2.066.189.000 3.027.453.460 3.645.577.460 24.438.900 16.136.300
			PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR	27.737.520.040
			a Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) b Pelatihan Petugas Jumanantik	27.517.381.340 220.138.700
7	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses 2.852.874.015	Persentase laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	622.550.000
			a Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD b Pemeriksaan Hasil pekerjaan oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	616.080.000 6.470.000
			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	36.874.500 36.874.500

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan 28.673.189.760	Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara real time	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1.734.337.000
		Nilai evaluasi LKjIP	Sistem Informasi Kesehatan dan Pengembangan Komunikasi Badung Sehat (KBS)	1.734.337.000
			PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	18.191.100
		Persentase Kinerja Pegawai dengan nilai baik	b Penyusunan Profil Dinas Kesehatan	11.532.100
			a Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	6.659.000
			PROGRAM PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	11.509.300
			Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja & RKA)	11.509.300
		Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	396.089.115
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	396.089.115
			PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	33.323.000
		Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan	Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung	33.323.000
			PROGRAM PENGADAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	4.083.917.300
			a Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.042.206.400
			b Optimalisasi Pengelolaan Obat	41.710.900
			PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	50.691.000
		Persentase kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian	50.691.000
			PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	29.026.300
Pengawasan Obat di Apotik dan Toko Obat Swasta di Wilayah Kabupaten Badung	29.026.300			
Total Anggaran	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	232.720.140		
	a Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	221.700.140		
	b Penerbitan Rekomendasi Sarana Kesehatan	11.020.000		
	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	11.359.600		
	a Pembinaan dan Pengawasan klinik/rumah sakit swasta/dokter/bidan/fisioterapis/perawat/optikal	11.359.600		
	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	6.879.700		
	b Pembinaan dan Pengawasan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	6.879.700		
	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	19.092.471.800		
	Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas	19.092.471.800		
	PROGRAM PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN	758.492.220		
Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	758.492.220			
PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS	4.407.631.700			
Penyediaan bahan-bahan penunjang medis	4.407.631.700			
Total Anggaran			252.018.727.044	

MANGUPURA, 30 JANUARI 2018
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG,


dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
19600407 198710 1 001